

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam naskah drama *Bapak* karya B.Soelarto terdapat delapan kategori nilai pendidikan karakter menurut Rencana Aksi Nasional Pendidikan Karakter Kementerian Pendidikan Nasional tahun 2010. Nilai pendidikan tersebut berupa nilai pendidikan karakter religius, jujur, toleransi, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, cinta damai, dan tanggung jawab. Sementara untuk nilai pendidikan karakter disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, gemar membaca, peduli lingkungan, dan peduli sosial tidak ada muncul dalam naskah drama.

Simpulan dari penelitian ini adalah terdapat empat puluh penggambaran nilai pendidikan karakter dalam naskah drama *Bapak* karya B.Soelarto yang terdiri dari dua penggambaran nilai pendidikan karakter religius, satu penggambaran nilai pendidikan karakter jujur, tiga penggambaran nilai pendidikan toleransi, dua puluh tiga penggambaran nilai pendidikan karakter rasa ingin tahu, tujuh penggambaran nilai pendidikan karakter semangat kebangsaan, satu penggambaran nilai pendidikan karakter cinta tanah air, satu penggambaran nilai pendidikan karakter cinta damai, dan dua penggambaran nilai pendidikan karakter tanggungjawab.

Dari delapan nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam naskah drama *Bapak* karya B.Soelarto nilai yang sering muncul dalam naskah drama ini adalah nilai pendidikan karakter semangat kebangsaan. Nilai pendidikan karakter semangat kebangsaan menjadi nilai yang sering muncul dalam naskah drama ini karena sesuai dengan tema naskah drama *Bapak* karya B.Soelarto yaitu seorang patriot tetap memperjuangkan kemerdekaan bangsanya walaupun harus mengorbankan segalanya.

Nilai pendidikan karakter semangat kebangsaan juga sesuai dengan amanat yang diangkat oleh pengarang yaitu kita sebagai bangsa yang cinta akan negara kita, harus memperjuangkan kemerdekaan tanah air kita dari tangan penjajah walaupun harus mengorbankan segalanya. Dari amanat naskah drama ini sesuai dengan pengertian nilai pendidikan karakter semangat kebangsaan menurut Kemendiknas (2010) semangat kebangsaan adalah sikap dan tindakan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi atau individu dan golongan.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka implikasi hasil penelitian ini adalah memanfaatkan ha/sil penelitian terhadap pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Penelitian ini merupakan kajian terhadap karya sastra naskah drama, dalam naskah drama *Bapak* karya B. Soelarto terdapat kandungan nilai-nilai pendidikan karakter. Naskah drama merupakan karya sastra yang memiliki hubungan dengan muatan pendidikan yang sangat bermanfaat bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia

dalam kalangan pendidikan, khususnya untuk menghasilkan pendidik dan peserta didik yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga cerdas secara emosional yang terwujud dalam tingkah laku atau perilaku keseharian mereka.

Naskah drama *Bapak* karya B.Soelarto dijadikan sumber data dalam penelitian ini karena naskah drama ini juga dapat digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah. Guru tidak hanya bisa menggunakan naskah drama ini di dalam pelajaran Bahasa Indonesia. Akan tetapi, naskah drama ini juga dapat digunakan untuk mata pelajaran lain, seperti pendidikan agama dan pendidikan kewarganegaraan. Guru dapat mengajarkan penanaman nilai-nilai yang berguna untuk kehidupan sehari-hari melalui naskah drama.

Penanaman nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, dapat dilakukan melalui pembelajaran sastra yang menjadi bagian dari materi mata pelajaran Bahasa Indonesia. Salah satu bentuk pembelajaran sastra di sekolah adalah mengapresiasi karya sastra seperti prosa, puisi, dan drama.

Naskah drama *Bapak* karya B.Soelarto memuat nilai-nilai pendidikan karakter yang dapat dijadikan pedoman bagi siswa maupun guru, bagaimana sesungguhnya menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter tersebut dan memanifestasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Siswa dapat menauladani sikap baik dan menghindari sikap buruk yang dimiliki tokoh-tokoh di dalam naskah drama.

5.3 Saran

Dari simpulan tersebut diketahui bahwa naskah drama *Bapak* karya B.Soelarto tidak banyak mengandung nilai pendidikan karakter. Naskah drama yang baik dan bermanfaat bagi para pembacanya adalah naskah drama memberikan nilai-nilai positif serta mendidikan terlepas itu tersampaikan secara tersurat maupun tersirat di dalam naskah drama itu sendiri. Disarankan kepada penulis agar menghadirkan nilai-nilai yang bermanfaat khususnya nilai-nilai pendidikan karakter secara menyeluruh di dalam naskah drama.

Mengingat sebagai fokus dari penelitian ini terbatas pada kajian nilai-nilai pendidikan karakter penulis menyarankan kepada peneliti lain untuk memperluas objek penelitian yang lain dalam naskah drama *Bapak* karya B.Soelarto. Kemudian penulis mengajak dan menyarankan kepada pembaca dan diri penulis pribadi untuk meneladani dan mengaplikasikan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam naskah drama *Bapak* karya B.Soelarto dalam kehidupan sehari-hari.

Berikutnya penulis sampaikan kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Jambi yang mengambil pengkhususan keteateran atau mahasiswa di perguruan tinggi lain yang mengambil Jurusan atau Prodi Seni Pertunjukkan dapat mengangkat naskah drama ini sebagai sebuah pertunjukkan karena naskah drama ini memuat nilai-nilai pendidikan karakter yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa sebagai generasi muda.

Selain itu, naskah ini berisikan pesan agar bangsa Indonesia harus tetap optimis untuk menghadapi segala bentuk permasalahan dan setiap cobaan yang diberikan Tuhan kepada manusia (individu) dan masyarakat (bangsa). Setiap ada masalah tentu juga ada jalan keluarnya. Pesan ini terlihat sangat positif sekali untuk mahasiswa yang merupakan generasi penerus bangsa.